

ABSTRAK

Besarnya potensi pendapatan dari perdagangan melalui sistem elektronik (*e-commerce*), berbanding lurus dengan besarnya potensi pajak penghasilan yang dapat diterapkan bagi pelaku usaha atas transaksi *e-commerce*. Peraturan perpajakan di Indonesia masih belum mengatur secara jelas dan tegas mengenai hal tersebut. Pelaporan pembayaran pajak penghasilan bagi pelaku usaha *e-commerce* hingga saat ini masih didasarkan atas kesadaran pribadi wajib pajak, sehingga peraturan pajak penghasilan atas *e-commerce* dinilai belum memadai dan belum dapat menangkap potensi *e-commerce* tersebut. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui peraturan perundang-undangan pajak penghasilan apa yang dapat diterapkan bagi pelaku usaha *e-commerce* khususnya penyelenggara *online retail* dan penyelenggara *online marketplace* di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) dan pendekatan konsep hukum (*Conceptual Approach*). Sumber bahan hukum yang digunakan berupa bahan hukum primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak penghasilan pada dasarnya dapat diterapkan bagi pelaku usaha *e-commerce* khususnya penyelenggara *online retail* dan penyelenggara *online marketplace*, namun belum ada peraturan perundang-undangan yang mengatur secara khusus mengenai pengenaannya. Oleh karena itu, diperlukan peraturan perundang-undangan pajak penghasilan yang jelas dan upaya penegakan hukum yang tegas karena pada dasarnya pengenaan pajak penghasilan ini ditujukan untuk menerapkan dan mencapai asas keadilan umum dan kepastian hukum bagi seluruh wajib pajak di Indonesia.

KATA KUNCI: PPh, *e-commerce*, *online retail*, *online marketplace*

ABSTRACT

The large potential of income from e-commerce transactions are inversely proportional with the large potential of income tax that can be applied on e-commerce businessmen. The taxation regulation in Indonesia has not yet been specifically and firmly regulated for that matter. To these days, tax reporting system still based on self assessment system therefore the taxation regulation considered inadequate and unable to take advantage of e-commerce tax potential. The purpose of this scientific writing is to understand what income tax regulation can be applied on e-commerce businesses, especially for online retailers and online marketers in Indonesia.

The methods used in this scientific writing are statute approach and conceptual approach. The sources of legal material used are primary and secondary legal materials. The result of this scientific writing shows that income tax regulation can be applied on e-commerce businessmen, especially for online retailers and online marketers, but there has not been a single tax regulation that specifically legislating about the application. Hence, there's an urgency for income tax regulations that specifically regulate and firm enforcement manner because basically this matter is purposed to cater general justice principle and legal certainty for all tax payers in Indonesia.

KEYWORD: *income tax, e-commerce, online retail, online marketplace*